

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Widiarni dalam Sugiyono (2015: 15) penelitian kualitatif adalah:

“Suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses dibandingkan dengan hasil dan menjadikan manusia sebagai alat pertama dalam penelitian.

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif didasarkan pada alasan bahwa pendekatan kualitatif menyajikan data secara langsung hubungan antara peneliti dengan informan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini dapat mengungkapkan informasi yang ada berupa data deskriptif mengenai permasalahan yang dikaji tentang Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Telagasari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Telagasari Jl. Syech Quro, Tegalmulya, Kec. Telagasari, Kab. Karawang. Lokasi ini peneliti

pilih karena beberapa pertimbangan. SMP Negeri 1 Telagasari adalah sekolah



yang mempunyai konotasi perilaku disiplin siswa yang menurun dalam mematuhi tata tertib sekolah dilihat dari hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2020 sampai pada tanggal 20 Juni 2020.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri 1 Telagasari, 3 orang siswa dari kelas VIII SMP Negeri 1 Telagasari dan menggunakan pertimbangan ahli (*Experts Judgement*). *Experts judgement* yang peneliti pilih adalah guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari SMA Negeri 5 Karawang yang menurut peneliti sudah mempunyai banyak pengalaman dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

Subjek penelitian ditentukan dengan pengambilan teknik sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2014: 218), yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian teknik *nonprobability sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive (purposive sampling).

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Jika data yang diperoleh masih kurang maka akan digunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar” (Sugiyono, 2014: 218)

Berdasarkan pendapat tersebut *purposive sampling* adalah sampel yang diambil oleh kita dengan berbagai pertimbangan karena dianggap dapat memberikan apa yang kita harapkan. Kemudian jika data dianggap masih kurang dapat menggunakan *snowball sampling* yaitu pengambilan sampel yang tadinya sedikit lama kelamaan menjadi besar.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam kualitatif berbeda dengan kuantitatif. Menurut Mukhtazar dalam Sugiyono (2009), terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiintas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yang pertama tahap deskripsi atau orientasi yaitu peneliti harus mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakannya. Kedua, tahap reduksi yaitu peneliti harus

mereduksi data yang diperoleh pada tahap pertama agar dapat memfokuskan masalah yang akan dikaji. Kemudian ketiga, tahap seleksi yaitu peneliti membatasi masalah agar lebih rinci kemudian dapat dianalisis lebih mendalam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Macam-macam teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014: 225).

1. Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang pelaksanaannya berlangsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi.
2. Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.
3. Dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data. Pertama teknik observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung. Kedua, teknik wawancara yaitu pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Ketiga, teknik dokumentasi yaitu yang melengkapi teknik observasi dan wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu teknik yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian.

“Pengolahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dalam pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian” (Annur, 2012)

Berdasarkan pengertian di atas, pengolahan data perlu dan sangat penting untuk dilakukan karena data yang terkumpul perlu dipecah-pecah untuk dapat mempermudah dilakukannya analisis. Menurut Kurnianto dalam Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklarifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengklarifikasikan atau mengkategorisasikannya agar menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tahap ini dilakukan untuk memudahkan saat menganalisis.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama sekaligus untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut, teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, yaitu dengan cara pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014: 245) proses analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis data di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Sugiyono dalam Miles dan Huberman (1984) aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Kemudian dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik suatu kesimpulan dan memverifikasi sehingga menjadi kebermaknaan data.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

